

KEBIASAAN MEROKOK SEBAGAI FAKTOR RISIKO UTAMA TERJADINYA *BRONCHOGENIC CARCINOMA*

Agustinus William (0110152): Dosen pembimbing: David Gunawan, dr.

ABSTRAK

Bronchogenic carcinoma merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak, dan hampir seluruhnya berhubungan dengan kebiasaan merokok. Sebelum penggunaan rokok dikenal secara luas, *bronchogenic carcinoma* merupakan penyakit yang jarang dijumpai.

Rokok merupakan campuran kompleks dari berbagai zat kimia dan karsinogenik. Seiring dengan berjalannya waktu, komposisi rokok mengalami banyak perubahan. Perubahan ini diikuti oleh meningkatnya risiko *bronchogenic carcinoma* yang berhubungan dengan kebutuhan perokok dalam mempertahankan kadar nikotin dalam darah, yang selanjutnya akan diikuti dengan peningkatan kebutuhan rokok per harinya dan hisapan rokok yang lebih dalam. Faktor genetik juga berperan besar dalam meningkatkan risiko *bronchogenic carcinoma*. Faktor genetik tersebut mengatur metabolisme, detoksifikasi karsinogen dan perbaikan DNA, mengontrol siklus sel, dan respon seluler lainnya. Terdapat pula faktor risiko lainnya yang mungkin dapat meningkatkan risiko *bronchogenic carcinoma*. Studi terhadap *bronchogenic carcinoma* perlu lebih diperhatikan lagi untuk menghentikan kebiasaan merokok, dan memberi pemahaman lebih lanjut mengenai bahaya terhadap paparan asap rokok dari lingkungan sekitar.

SMOKING HABIT AS MAJOR RISK FACTOR OF BRONCHOGENIC CARCINOMA

Agustinus William (0110152): Tutor: David Gunawan, dr.

ABSTRACT

Bronchogenic carcinoma is the one of the most common cause of death, and almost all of it is related to smoking habit. Before the widespread use of cigarettes in this century, bronchogenic carcinoma was a rare illness.

Tobacco smoke is a complex mixture of numerous chemicals and carcinogens. Over the years, the composition of cigarettes most frequently used has been changing. This has been accompanied by an increased risk of bronchogenic carcinoma due to a smokers' need to maintain blood nicotine levels, which in turn causes the need for smoking more cigarettes per day and deeper inhalation. Genetic susceptibilities also play a large role in increasing bronchogenic carcinoma risk. They govern carcinogen metabolism and detoxification, DNA repair, cell cycle control and other cellular responses. There are also other risk factors that may increase the risk of bronchogenic carcinoma. The need for the study of bronchogenic carcinoma is highlighted by the need to stop the smoking habit and to understand the risk of environmental tobacco smoke.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Identifikasi masalah	2
1.3. Maksud dan tujuan	2
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.1. Tembakau dan kebiasaan merokok	4
2.1.2. Insidensi karsinoma dan komplikasi lain yang berhubungan dengan kebiasaan merokok	6
2.2. Komponen rokok	7
2.2.1. Zat-zat yang terkandung dalam rokok dan pengaruhnya	7
2.2.2. Filter dan pengaruhnya	8
2.3. Sistem pernafasan	9
2.3.1. Fungsi sistem pernafasan	9
2.3.2. Epitel sistem pernafasan	10
2.3.3. Paru-paru dan bagian-bagiannya	11
2.4. Tumor paru	14
2.4.1. Jenis-jenis tumor paru	14
2.4.2. Bronchogenic carcinoma	15
2.4.2.1. Klasifikasi bronchogenic carcinoma	15
2.4.2.2. Morfologi bronchogenic carcinoma	16
2.4.2.2.1. Squamous cell carcinoma	17
2.4.2.2.2. Adenocarcinoma	18
2.4.2.2.3. Small cell carcinoma (SCLC)	19
2.4.2.2.4. Large cell carcinoma	20
2.4.2.3. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko bronchogenic carcinoma	20
2.4.2.3.1. Kebiasaan merokok	21
2.4.2.3.2. Pekerjaan-pekerjaan industrial berisiko	22
2.4.2.3.3. Diet	23
2.4.2.3.4. Polusi udara	23

2.4.2.3.5. Penyakit paru kronis	24
2.4.2.3.6. Predisposisi familial	24
2.4.2.3.7. Onkogen	25
2.4.2.3.8. Faktor host lainnya	28
2.4.2.4. Etiopatogenesis bronchogenic carcinoma	29
2.4.2.5. Pemeriksaan dan manifestasi klinis	31
2.4.2.6. Terapi dan prognosa	32
2.4.2.7. Pencegahan	33
2.4.3. Bronchogenic carcinoma pada wanita	34
 BAB III PEMBAHASAN MASALAH	 36
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	39
4.2. Saran	39
 DAFTAR PUSTAKA	 40
RIWAYAT HIDUP	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Paru-paru normal	11
Gambar 2.2. <i>Bronchial tree</i>	12
Gambar 2.3. Sistem pernafasan yang telah terserang <i>bronchogenic carcinoma</i>	17
Gambar 2.4. <i>Squamous cell carcinoma</i> : makroskopis dan mikroskopis	18
Gambar 2.5. <i>Adenocarcinoma</i>	19
Gambar 2.6. <i>Small cell carcinoma</i> : makroskopis dan mikroskopis	19
Gambar 2.7. Skema dasar karsinogenesis	28
Gambar 2.8. Pemeriksaan radiologis	31